



PERENCANAAN KURIKULUM YANG SELARAS DENGAN PROFIL LULUSAN

Eli Sabrifha¹⁾, Jira Indriani²⁾

¹⁾Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia
Email: elisabrifha@gmail.com

²⁾Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia
Email: jiraindri@gmail.com

Abstract

Curriculum planning aligned with graduate profiles is a fundamental aspect of delivering quality education that is relevant to learners' needs and the demands of society and the labor market. This article aims to examine the concepts, principles, and strategies of curriculum planning oriented toward achieving graduate profiles as the final outcomes of the educational process. This study employs a literature review method by analyzing various scientific sources, including books, journal articles, and relevant educational policy documents. The findings indicate that alignment between the curriculum and graduate profiles can be achieved through the formulation of clear learning outcomes, the integration of knowledge, skills, and attitudes, and the implementation of contextual and student-centered learning approaches. Furthermore, continuous curriculum evaluation is essential to ensure consistency between educational objectives and the competencies of graduates. Through systematic curriculum planning oriented toward graduate profiles, educational institutions are expected to produce competent, adaptive, and competitive graduates.

Keywords: Planning, Curriculum, Graduates, Competence, Character.

Abstrak

Perencanaan kurikulum yang selaras dengan profil lulusan merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan dunia kerja dan masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, prinsip, dan strategi perencanaan kurikulum yang berorientasi pada capaian profil lulusan sebagai hasil akhir proses pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keselarasan antara kurikulum dan profil lulusan dapat dicapai melalui perumusan capaian pembelajaran yang jelas, integrasi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penerapan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, evaluasi kurikulum secara berkelanjutan menjadi faktor penting untuk memastikan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang dihasilkan. Dengan perencanaan kurikulum yang sistematis dan berorientasi pada profil lulusan, institusi pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Perencanaan, Kurikulum, Lulusan, Kompetensi, Karakter.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman. Perubahan yang terjadi secara cepat dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi, terutama dalam aspek perencanaan kurikulum. Kurikulum tidak lagi dipandang hanya sebagai kumpulan mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik, melainkan sebagai seperangkat rencana yang memuat tujuan, isi, bahan ajar, serta strategi pembelajaran yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan kurikulum harus dirancang secara matang agar mampu memenuhi kebutuhan peserta didik sekaligus menjawab tuntutan masyarakat dan dunia kerja yang terus berkembang.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat diukur dari tercapainya profil lulusan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Profil lulusan merupakan gambaran mengenai kompetensi, keterampilan, sikap, dan karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan proses pendidikan. Profil tersebut menjadi dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun materi ajar, menentukan strategi pembelajaran, serta merancang sistem penilaian. Namun demikian, dalam praktiknya masih sering ditemukan ketidaksesuaian antara kurikulum yang diterapkan dengan profil lulusan yang ingin dicapai. Kondisi ini dapat menyebabkan lulusan belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan nyata di masyarakat maupun dunia kerja, sehingga berdampak pada rendahnya relevansi dan kualitas pendidikan.

Perencanaan kurikulum yang selaras dengan profil lulusan memerlukan pemahaman yang komprehensif terhadap tujuan pendidikan nasional serta kebutuhan spesifik lembaga pendidikan. Penyusunan kurikulum tidak cukup dilakukan secara administratif, tetapi harus didasarkan pada analisis kebutuhan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik peserta didik. Dengan pendekatan tersebut, kurikulum dapat bersifat

dinamis dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Keselarasan antara kurikulum dan profil lulusan menjadi sangat penting agar seluruh komponen pembelajaran, mulai dari capaian pembelajaran hingga sistem evaluasi, dapat mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara optimal.

Pada era pendidikan modern, profil lulusan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan abad ke-21 dan pembentukan karakter. Lulusan diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, serta menjunjung tinggi nilai-nilai tanggung jawab, integritas, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, kurikulum perlu dirancang secara seimbang dengan mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kurikulum yang hanya menitikberatkan pada penguasaan materi tanpa memperhatikan pembentukan karakter dan keterampilan praktis akan sulit menghasilkan lulusan yang siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan dunia kerja.

Selain itu, keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh peran pendidik sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru dan dosen memiliki tanggung jawab dalam menerjemahkan dokumen kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, kurikulum harus disusun secara sistematis, jelas, dan mudah diimplementasikan. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti pengelola pendidikan, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat, juga diperlukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan benar-benar relevan dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang.

Evaluasi kurikulum merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses perencanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pendidikan dan profil lulusan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Melalui evaluasi yang sistematis, kurikulum dapat terus diperbarui agar tetap relevan dengan



perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai perencanaan kurikulum yang selaras dengan profil lulusan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Pemahaman yang mendalam mengenai konsep, prinsip, dan strategi perencanaan kurikulum diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kajian literatur, artikel ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan kurikulum yang berorientasi pada profil lulusan sebagai upaya menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan global.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) untuk mengkaji secara mendalam konsep, prinsip, serta strategi perencanaan kurikulum yang selaras dengan profil lulusan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah nasional, buku-buku referensi di bidang pendidikan, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum dan profil lulusan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan informasi yang mendukung tujuan penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis pada berbagai basis data jurnal daring, repositori ilmiah, dan sumber akademik lainnya menggunakan kata kunci yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, setiap sumber yang diperoleh dianalisis melalui kegiatan membaca secara kritis, pencatatan informasi penting, serta identifikasi konsep dan temuan utama yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum dan profil lulusan.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu, membandingkan berbagai pandangan para ahli, serta mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu untuk menemukan hubungan dan keterkaitan antara perencanaan kurikulum dengan pencapaian profil lulusan. Melalui proses ini diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keselarasan antara kurikulum dan kompetensi lulusan yang diharapkan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai literatur, penulis, dan hasil penelitian yang berbeda. Langkah ini dilakukan untuk memastikan konsistensi, objektivitas, dan ketepatan interpretasi terhadap konsep-konsep yang dikaji.

Melalui metode studi literatur ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang sistematis dan komprehensif mengenai pentingnya perencanaan kurikulum yang selaras dengan profil lulusan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa perumusan visi dan misi pada lembaga pendidikan umumnya diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara kemampuan intelektual, kematangan sikap, nilai-nilai religius, serta keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Visi dan misi tersebut berfungsi sebagai pedoman strategis dalam penyelenggaraan pendidikan sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan berbagai keputusan akademik. Penyusunannya dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, harapan orang tua dan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berlangsung. Dengan visi dan misi yang jelas, terukur, dan realistis, arah



pengembangan kurikulum menjadi lebih terfokus pada pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks perencanaan kurikulum, hasil penelitian menunjukkan bahwa keselarasan antara kurikulum dan profil lulusan dapat dicapai melalui penyusunan tujuan pembelajaran dan struktur program yang sistematis. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Seluruh komponen kurikulum, mulai dari capaian pembelajaran, materi ajar, strategi pembelajaran, hingga sistem penilaian, dirancang secara terpadu untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan kurikulum yang efektif harus berangkat dari profil lulusan yang ingin diwujudkan, bukan sekadar memenuhi tuntutan administratif.

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik didorong untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna, kegiatan diskusi, kerja sama kelompok, serta pemecahan masalah. Pendidik memanfaatkan berbagai pendekatan dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Melalui pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam berbagai situasi nyata. Dengan demikian, kompetensi yang menjadi target profil lulusan dapat berkembang secara optimal.

Selain aspek akademik, hasil kajian menunjukkan bahwa pembentukan karakter menjadi bagian penting dalam implementasi kurikulum. Pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari di lingkungan pendidikan. Nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial tidak hanya diajarkan secara konseptual, tetapi juga dibiasakan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung. Pendekatan ini

menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari upaya mencapai profil lulusan yang utuh dan berkualitas.

Pengembangan keterampilan peserta didik juga menjadi fokus utama dalam implementasi kurikulum. Berbagai program pengembangan minat dan bakat disediakan untuk memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Kegiatan tersebut dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Melalui pengalaman belajar yang beragam, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan hard skills dan soft skills yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja.

Keberhasilan implementasi kurikulum yang berorientasi pada profil lulusan sangat dipengaruhi oleh sinergi seluruh unsur dalam lembaga pendidikan. Pimpinan lembaga berperan dalam memastikan kebijakan pendidikan tetap sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pendidik bertanggung jawab menerjemahkan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran yang efektif, sedangkan pengelola kurikulum berfungsi mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Kolaborasi yang berkelanjutan antar pemangku kepentingan memungkinkan proses evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dilakukan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum menjadi faktor utama dalam pencapaian profil lulusan. Kurikulum yang dirancang secara komprehensif dengan memperhatikan aspek pengetahuan, karakter, dan keterampilan mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Temuan ini sejalan dengan paradigma pendidikan modern yang menekankan pentingnya pengembangan peserta didik secara holistik dan berkelanjutan.



Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa perencanaan kurikulum yang berorientasi pada profil lulusan memerlukan komitmen yang kuat, perencanaan yang matang, serta keterlibatan aktif seluruh komponen pendidikan. Kurikulum yang disusun secara sistematis dan diimplementasikan secara konsisten dapat menjadi instrumen strategis dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik, keterampilan yang relevan, dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

yang terintegrasi dan berorientasi pada profil lulusan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, adaptif, serta memiliki daya saing yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja.

Tabel 1. Dampak Perencanaan Kurikulum terhadap Profil Lulusan

Aspek	Dampak
Visi dan Misi	Memberikan arah pengembangan lulusan yang jelas dan terukur
Kurikulum	Membentuk kompetensi lulusan secara sistematis dan berkelanjutan
Pembelajaran	Meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik
Karakter	Membentuk sikap disiplin, etis, bertanggung jawab, dan peduli sosial
Keterampilan	Meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi tantangan masa depan

Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap komponen dalam perencanaan kurikulum memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan profil lulusan. Visi dan misi berfungsi sebagai landasan utama dalam menentukan arah pendidikan, sedangkan kurikulum menjadi sarana untuk menerjemahkan tujuan tersebut ke dalam capaian pembelajaran yang terukur. Pembelajaran yang dirancang secara efektif mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik, sementara penguatan karakter berkontribusi terhadap pembentukan sikap dan perilaku positif.

Selain itu, pengembangan keterampilan menjadi faktor penting dalam mempersiapkan lulusan agar mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan kurikulum

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum yang selaras dengan profil lulusan merupakan faktor kunci dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Keseluruhan ini mencakup penyusunan visi dan misi yang jelas, perencanaan kurikulum yang sistematis, strategi pembelajaran yang efektif, serta penguatan karakter dan keterampilan peserta didik. Semua komponen tersebut saling terkait dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang holistik, di mana lulusan tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga karakter dan keterampilan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh dokumen perencanaan, tetapi juga oleh keterlibatan seluruh pihak dalam pendidikan. Kolaborasi antara pimpinan pendidikan, pendidik, dan pengelola kurikulum menjadi faktor penting dalam memastikan program berjalan sesuai rencana dan pencapaian profil lulusan dapat tercapai. Evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum juga diperlukan agar setiap aspek pendidikan selalu relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat, sehingga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

Dengan demikian, perencanaan kurikulum berbasis profil lulusan menjadi fondasi strategis dalam pengembangan pendidikan modern. Lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan visi-misi, kurikulum, strategi pembelajaran, dan program pengembangan keterampilan serta karakter secara terpadu akan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki



karakter, keterampilannya, dan kesiaipannya menghaidainya masing-masing. Implementasi yang konsisten dan evaluasi yang sistematis menjadi kunci untuk memastikan kualitas lulusan tetap relevan dan unggul dalam konteks sosial, budaya, dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. (2021). Perencanaan kurikulum pendidikan untuk meningkatkan mutu lulusan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 45–56. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/33012>
- Arifah, A. R., Br Sinaga, N. Y., & Suwandi, S. (2025). Analisis perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka di SMP Kota Surakarta. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.8022>
- Fadillah, M. (2020). Manajemen kurikulum dalam mewujudkan lulusan yang berdaya saing. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 87–98. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/32988>
- Fauzan, F. (2025). Curriculum evaluation of Islamic elementary teacher education programs in Indonesia. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 9(2). <https://doi.org/10.15408/tjems.v9i2.14869>
- Hidayah, N., & Prasetyo, Z. K. (2020). Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan implikasinya terhadap profil lulusan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 321–334. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/1785>
- Purwanti, A. L., & Ramadan, Z. H. (2025). Analisis guru dalam perencanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SDN 18 Pekanbaru. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4). <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2106>
- Salsabila, I. D., Julianti, E., Sholehah, S., & Abdurrahmansyah, A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 176 Palembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(4), 2232–2238. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i4.734>
- Savitri, N. T. A., Azizah, L. U., Andayani, L., & Abdurrahman, N. H. (2025). Manajemen pembelajaran terintegrasi antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum Pesantren untuk meningkatkan mutu lulusan di MAS Persatuan Islam Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 12(2). <https://doi.org/10.19184/jipsd.v12i2.53723>
- Suyanto, S., & Jihad, A. (2019). Implementasi perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum untuk peningkatan kualitas lulusan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 134–145. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/16841>
- Yunita, S., Utomo, P., & Ariesta, R. (2019). Kajian perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(3), 351–359. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i3.8226>